

Laporan Keuangan Konsolidasi
PT Indoexchange Tbk dan Anak Perusahaan
30 September 2008 dan 2007

*Consolidated Financial Statements
PT Indoexchange Tbk and Subsidiaries
September 30, 2008 and 2007*

DAFTAR ISI**CONTENTS**

	Halaman <i>Page</i>	
Penjelasan Manajemen	1 - 4	<i>Management Commentary</i>
Laporan Keuangan Konsolidasi		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Neraca Konsolidasi	5 – 6	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	7	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	8	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	9	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	10 - 42	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
30 September 2008 dan 2007

PENJELASAN MANAJEMEN

Penjelasan Manajemen atas Neraca

Total Aktiva Perseroan per tanggal 30 September 2008 mengalami peningkatan sebesar Rp. 7.489.687.731 yakni 1.322% dibandingkan Total Aktiva Perseroan yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Auditasi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007. Total Kewajiban Perseroan mengalami peningkatan sebesar 390% menjadi Rp. 11.119.867.375 dibandingkan Total Kewajiban Perseroan yang tercantum dalam Laporan Keuangan Auditasi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007.

Pada tanggal 13 Juni 2008 Perusahaan telah mengadakan suatu Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat untuk mengakuisisi seluruh modal saham yang telah ditempatkan dan disetor atas PT Alkatara ("PAKA"), suatu perusahaan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di Republik Indonesia, dengan total pembelian senilai Rp 27.300.000.000. PAKA memiliki dan/atau memegang asset tak terhutang dan surat ijin sebagai berikut:

1. Kuasa Pertambangan untuk eksploitasi batu bara KW116 TW I meliputi wilayah dengan luas sekitar 200 hektar berlokasi di Desa Damit Hulu, Batu Ampar, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan ("KP Eksploitasi");
2. Kuasa Pertambangan untuk transportasi dan penjualan batu bara KW116 TW I berlokasi di Desa Damit Hulu, Batu Ampar, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan ("KP Transportasi dan Penjualan");
3. Tanah dikawasan pantai dengan luas sekitar 86 hektar termasuk akses jalan yang terhubung dengan jalan utama berlokasi di Desa Sungai Cuka, Kintap, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan ("Wilayah Terminal"); dan
4. Surat Ijin terkait yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan pada KP Eksploitasi, KP Transportasi dan Penjualan dan untuk melakukan pembangunan, pengembangan dan pengoperasian sebuah terminal batu bara pada Wilayah Terminal.

Perjanjian jual beli ini tergantung atas beberapa persyaratan yang terlebih dahulu harus terpenuhi sebelum penyelesaian perjanjian. Berikut ini beberapa persyaratan yang dimaksud, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Penjual dapat memastikan bahwa ijin-ijin yang dimiliki PAKA dan Akte Pelepasan terbebas dari adanya segala macam tuntutan dan klaim pihak lain sampai dengan tanggal penyelesaian perjanjian.
2. Penjual telah memenuhi kewajiban pembayaran pajak yang timbul atas atau berhubungan dengan tanah dan akuisisinya, dan seluruh denda atau bunga yang terkait dengan pajak tersebut, termasuk Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) untuk tahun 2005-2007. Bukti pembayaran yang asli atas seluruh pembayaran pajak tersebut telah diberikan kepada Perseroan.
3. Seluruh ijin yang ada dan akte pelepasan atas PAKA telah diverifikasi oleh instansi pemerintah yang berwenang dan terkait.
4. Perseroan telah mendapatkan persetujuan rute laut/ navigasi yang asli yang dibutuhkan untuk pengembangan terminal batu bara yang diterbitkan oleh instansi pemerintah yang berwenang dan terkait.
5. Perseroan telah mendapatkan Laporan AMDAL yang asli dan seluruh salinannya yang berhubungan dengan masalah lingkungan yang disyaratkan atau telah sesuai untuk pengembangan terminal batu bara yang telah disetujui oleh seluruh instansi pemerintah yang berwenang dan terkait.
6. Perseroan telah menerima konfirmasi atas koridor jalan menuju tanah seluas 86 hektar yang telah mendapatkan ijin untuk dapat dilalui kendaraan pengangkut batu bara.

Peningkatan dalam Total Aktiva dan Total Kewajiban Perseroan dikarenakan adanya uang muka sebesar Rp. 7.531.650.000 yang dibayarkan untuk pembelian saham PAKA. Uang muka ini didanai melalui uang muka dari Integrax Berhad, yang merupakan salah satu pemegang saham yang signifikan bagi Perseroan, dan sebagai jaminannya adalah saham-saham PAKA dan Akte Pelepasan untuk tanah seluas 86 hektar. Per tanggal 30 September 2008 perjanjian jual beli tersebut masih harus memenuhi beberapa persyaratan yang telah ditetapkan.

Sejak Dewan Komisaris dan Direksi saat ini mulai bekerja pada tahun 2007, mereka telah mengerahkan upaya untuk mencari dan mengidentifikasi beberapa proyek dan usaha baru yang pada akhirnya akan menghasilkan pendapatan dan usaha baru yang signifikan bagi Perseroan.

Untuk tujuan tersebut, Perseroan telah memperoleh persetujuan dan pengesahan pemegang saham Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 25 Juli 2008 untuk memperluas kegiatan usaha Perseroan di sektor berikut ini, berdasarkan urutan prioritas:

1. Pengusahaan pelabuhan dan penyediaan fasilitas lain yang berkaitan dengan pelabuhan
2. Fasilitas angkutan dan logistik
3. Pengusahaan pertambangan mineral
4. Industri minyak dan gas bumi
5. Industri perkebunan

Persetujuan dan pengesahan pemegang saham Perseroan juga diperoleh atas perubahan status Perseroan sebagai perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)

Penjelasan Manajemen atas Hasil yang Dicapai Perseroan untuk Periode Berjalan

Ekspansi terakhir yang dilakukan dalam usaha pengelolaan website Perseroan telah menghasilkan Laba Kotor Usaha bagi Perseroan sebesar Rp. 110.236.319 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008, dibandingkan Rp. 15.270.056 yang diperoleh dalam periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2007, menunjukkan peningkatan sebesar 622%. Laba Kotor sebesar Rp. 50.246.367 yang diperoleh dalam Triwulan III Tahun 2008 menunjukkan peningkatan sebesar 536%, dibandingkan Rp. 7.903.452 yang diperoleh dalam Triwulan I Tahun 2008.

Perseroan namun demikian, terus mengeluarkan biaya untuk membiayai proyek yang sedang berlangsung (terdiri dari beban perjalanan) untuk mengidentifikasi, melakukan investigasi dan pengembangan usaha dan proyek sebesar Rp. 418.618.295. Pengeluaran yang sama sifatnya dimasa yang akan datang akan dikapitalisasi sebagai bagian dari aktiva tetap dan beban pengembangan ketika proyek dimulai.

Sebagai tambahan, beban tidak rutin sebesar Rp. 71.427.437 merupakan denda pajak yang timbul untuk tahun 2003, 2004 dan 2006 sebagai bagian usaha Perseroan untuk membersihkan Perseroan dari kelalaian di masa lalu. Kombinasi atas keduanya menghasilkan rugi bersih sebesar Rp. 1.360.194.090 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008.

Penghentian perdagangan saham (suspensi) Perseroan oleh Bursa Efek Indonesia (IDX) masih terus dilakukan sampai saat ini. Manajemen Perseroan terus berusaha agar masalah suspensi ini dapat segera diselesaikan demi tujuan usaha Perseroan dan kepentingan pemegang saham.

PT INDOEXCHANGE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
For the Period ended 30 September 2008

MANAGEMENT COMMENTARY

Comments On The Balance Sheet

The total assets of the Company as at 30 September 2008 increased by Rp. 7,489,687,731, i.e. 1.322% compared to the total assets reported in its Audited Financial Statements for the year ended 31 December 2007. Its total liabilities increased by 390% to Rp 11,119,867,375 compared to the total liabilities stated in the Audited Financial Statements for the year ended 31 December 2007.

On 13 June 2008, the Company entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement to acquire the entire issued and paid-up share capital of PT Alkatara (“PAKA”) a limited liability company established under the laws of the Republic of Indonesia, for a total consideration of Rp. 27,300,000,000. PAKA is the beneficial owner of rights and possessor and beneficiary of the following permits and unencumbered assets:-

1. Mining Concession for exploitation of coal KW116 TW1 covering the area of approximately 200 hectares located in Damit Hulu Village, Batu Ampar, Tanah Laut Regency, South Kalimantan (“Exploitation KP”).
2. Mining Concession for transportation and sales of coal KW116 TW 1 located in Damit Hulu Village, Batu Ampar, Tanah Laut Regency, South Kalimantan (“Transportation and Sales KP”).
3. Coastal land of approximately 86 hectares inclusive of an access/egress corridor connected to the main highway located within Sungai Cuka Village, Kintap, Tanah Laut Regency, South Kalimantan (“Terminal Area”).
4. Required permits necessary to undertake the necessary activities on the Exploitation KP, Transportation and Sales KP and to undertake the construction, development and operation of a coal terminal in the Terminal Area.

This Sale and Purchase Agreement is subject to several conditions precedent which must be satisfied prior to the completion of the agreement. These conditions precedent include but are not limited to:-

1. The sellers are to ensure that PAKA’s permits and Relinquishment Deed remain free from all and any claims up to the date of completion.
2. The sellers are to have paid any and all taxes imposed on or in respect of the Land and its acquisition and all penalties or interest with respect to such taxes, including Land and Building tax for the year 2005 – 2007. Original receipts of all such tax payments are to be given to the Company.
3. All the existing permits and the relinquishment deed of PAKA are to be verified with the relevant Government Agencies.
4. The Company is to have received the original marine route/navigation approval required for the development of a coal terminal issued by the relevant Government Agencies.
5. The Company is to have received the original and all copies of the AMDAL Report relating to environmental matters required or appropriate for the development of the coal terminal approved by all the relevant authorities.
6. The Company is to have received confirmation of approved road corridors to the 86 hectares permitting access and egress by vehicles transporting coal.

The total assets and total liabilities of the Company increased due to a deposit of Rp. 7,531,650,000 paid for the purchase of shares in PAKA. This deposit was funded via an advance from Integrax Berhad, a significant shareholder of the Company, and is secured by the shares of PAKA and the Relinquishment Deed for 86 hectares of land held in escrow. As at 30 September 2008 the above agreement is still conditional.

Ever since the current Board of Commissioners (“BOC”) and Board of Directors (“BOD”) assumed office in 2007, they had directed their efforts into seeking and identifying new ventures and projects which would ultimately contribute new significant businesses and revenue streams for the Company.

For such purpose, the Company has obtained its shareholders' approval at an Extraordinary General Meeting held on 25 July 2008 to expand the Company's activities into the following sectors in the following priority:-

1. Port operations and the provision of related port facilities.
2. Transportation and logistics facilities.
3. Mineral resources
4. Oil and gas industry
5. Plantation industry

Shareholders' approval was also obtained for the change in the status of the Company from that of a PMA to a PMDN.

Comments On Results For The Period

The recent expansion in the Company's website maintenance business has resulted in the Company showing a gross operating profit of Rp 110,236,319 for the nine months ended 30 September 2008 compared to Rp 15,270,056 achieved in the nine months ended 30 September 2007, representing an increase of 622%. The gross profit of Rp 50,246,367 achieved in 3Q2008 represents an increase of 536% compared to Rp. 7,903,452 achieved in 1Q2008.

The Company however, continued to expend ongoing project expenses (comprising traveling costs) on identifying, investigating and developing projects and business of Rp 418,618,295. Such nature of expenditure incurred in the future will be capitalized as part of fixed assets and development costs upon project start. In addition, a non-recurring amount of Rp 71,427,437 was incurred in tax penalties arising from past years 2003, 2004 and 2006 as part of the Company's efforts to clear itself from past omissions. The combination of the above resulted in a net loss of Rp 1,360,194,090 for the nine months ended 30 September 2008.

The shares of the Company remain suspended from trading by the IDX. The Company will continue in its efforts to seek a solution to this problem for the benefit of its shareholders.

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
September 30, 2008 and 2007

A K T I V A

A S S E T S

	Catatan Notes	2 0 0 8	2 0 0 7	
		Rp	Rp	
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3c,4,23	59,116,227	691,956,021	Cash and cash equivalents
Piutang usaha setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp Nihil pada tahun 2008 dan Rp 379.159.825 pada tahun 2007				Trade receivables net after allowance for doubtful accounts of Rp Nil in 2008 and Rp 379,159,825 in 2007
Pihak ketiga	3d,5,23	–	12,815,583	Third party
Uang muka	6	7,532,998,300	5,000,000	Advances
Biaya dibayar dimuka	7	30,931,614	25,241,613	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	3k,12a	171,006,827	75,697,776	Prepaid taxes
Jumlah aktiva lancar		7,795,052,968	810,710,993	Total current assets
AKTIVA TIDAK LANCAR				NON – CURRENT ASSETS
Aktiva tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 5.763.390.597 pada tahun 2008 dan Rp 5.928.233.360 pada tahun 2007	3e,8	32,585,499	48,369,980	Fixed assets, net after accumulated depreciation of Rp 5.763.390.597 in 2008 and Rp 5,928,233,360 In 2007
Biaya Pengembangan Proyek	9	229,716,695	–	Project Development Cost
Aktiva pajak tangguhan	3k,12d	–	111,818,799	Deferred tax assets
Jumlah aktiva tidak lancar		262,302,194	160,188,779	Total non – current assets
JUMLAH AKTIVA		8,056,355,162	970,899,772	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the financial statements

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
September 30, 2008 and 2007

KEWAJIBAN DAN EKUITAS (DEFISIENSI)

LIABILITIES AND EQUITY (DEFICIENCY)

	Catatan Notes	2008	2007	
		Rp	Rp	
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang jangka pendek				<i>Short term loan</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	10a	–	1,898,751,000	<i>Related Party</i>
Pihak ketiga	10b	–	–	<i>Third Parties</i>
Hutang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	11	–	8,710,097	<i>Third parties</i>
Pendapatan ditangguhkan		–	–	<i>Unearned income</i>
Hutang pajak	3k,12b	25,654,638	4,700,921	<i>Taxes payables</i>
Biaya masih harus dibayar	13	287,743,518	76,266,497	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah kewajiban lancar		313,398,156	1,988,428,515	<i>Total current liabilities</i>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON - CURRENT LIABILITIES
Hutang hubungan istimewa	14	10,806,469,219	–	<i>Due to related party</i>
Jumlah kewajiban tidak lancar		10,806,469,219	–	<i>Total non current liabilities</i>
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				<i>Capital stock</i>
Modal dasar 132.505.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp 250 per saham, dan 895.387.500 saham seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham				<i>Authorized capital 132,505,000 A series shares with par value Rp 250 per share and 895,387,500 B series shares with par value Rp 100 per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 122.665.000 saham seri A pada tahun 2008 dan 2007	15	30,666,250,000	30,666,250,000	<i>Issued and fully paid up – 122,665,000 A series In 2008 and 2007</i>
Tambah modal disetor	16	8,802,562,068	8,802,562,068	<i>Additional paid in capital</i>
Saldo laba (akumulasi defisit)				<i>Retained earning (accumulated deficit)</i>
Telah ditentukan penggunaannya		–	–	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		(42,532,324,281)	(40,486,340,811)	<i>Unappropriated</i>
Jumlah ekuitas (defisiensi)		(3,063,512,213)	(1,017,528,743)	<i>Total equity (deficiency)</i>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS (DEFISIENSI)		8,056,355,162	970,899,772	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (DEFICIENCY)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the financial statements

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
 Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
 For nine months ended September 30, 2008 and 2007

	Catatan <i>Notes</i>	2008	2007	
		Rp	Rp	
Pendapatan usaha	3i,18	149,660,867	55,076,508	<i>Revenue</i>
Beban pokok penjualan	3i,19	(39,424,548)	(39,806,452)	<i>Cost of sales</i>
Laba kotor		110,236,319	15,270,056	<i>Gross profit</i>
Beban usaha				<i>Operating expenses</i>
Beban umum dan administrasi	3i,20	(1,392,740,015)	(630,987,519)	<i>General and Administrative Expenses</i>
Jumlah beban usaha		(1,392,740,015)	(630,987,519)	<i>Total operating expenses</i>
Rugi usaha		(1,282,503,696)	(615,717,463)	<i>Loss from operations</i>
Penghasilan (beban) lain-lain				<i>Other income (charges)</i>
Beban lain – lain bersih	21	(80,370,410)	(79,628,251)	<i>Others expense, net</i>
Laba (rugi) selisih kurs, bersih	3i	(1,716,857)	(231,041)	<i>Gain (loss) on foreign exchange, net</i>
Pendapatan bunga		4,396,873	14,128,641	<i>Interest income</i>
Penyisihan piutang tak tertagih	5	–	(49,159,825)	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Jumlah beban lain – lain		(77,690,394)	(114,890,476)	<i>Total other charges, net</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan	3i	(1,360,194,090)	(730,607,939)	<i>Loss before income tax</i>
Penghasilan (beban) pajak :				<i>Tax income (expense) :</i>
Kini	12c	–	–	<i>Current period</i>
Tangguhan	12d	–	(3,753,744,845)	<i>Deferred</i>
Jumlah beban pajak		–	(3,753,744,845)	<i>Total tax expense</i>
Rugi bersih		(1,360,194,090)	(4,484,352,784)	<i>Net loss</i>
Rugi bersih per saham dasar	3m,22	(11.09)	(36.56)	<i>Basic net loss per share</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the financial statements

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 200

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For nine months ended periods ended September 30, 2008 and 2007

	Catatan Notes	2008	2007	
		Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		129,168,242	49,693,405	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pihak ketiga		(964,625,917)	(808,762,855)	<i>Payment to third parties</i>
Pembayaran kepada karyawan		(187,990,500)	(135,874,407)	<i>Payment to employees</i>
Pembayaran pajak		(131,830,557)	276,514,903	<i>Tax payment</i>
Penerimaan bunga		4,396,873	14,128,641	<i>Interest income</i>
Pembayaran lain-lain		-	(27,690,445)	<i>Other payment</i>
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi		(1,150,881,859)	(631,990,758)	<i>Net cash used in operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aktiva tetap	8	-	(41,300,861)	<i>Payments to acquire fixed assets</i>
Hasil dari penjualan aktiva tetap	8	-	-	<i>Proceeds from sales of fixed assets</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		-	(41,300,861)	<i>Net cash provided by (used in) investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	14	800,000,000	1,358,928,976	<i>Received from related parties</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		800,000,000	1,358,928,976	<i>Net cash provided by financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(350,881,859)	685,637,357	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		409,998,086	6,318,664	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		59,116,227	691,956,021	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the financial statements

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2008 and 2007**

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Indoexchange Tbk (Perusahaan) didirikan di Jakarta berdasarkan akta notaris Rahmah Arie Sutarjo, SH, No. 78 tanggal 19 September 1991. Akta tersebut telah diubah dengan akta notaris Karna Kesuma Jaya, SH, No. 14 tertanggal 7 Desember 1992 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-11151.HT.01.01.Th.93 tanggal 21 Oktober 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49 Tambahan No. 3498 tanggal 21 Juni 1994. Perubahan terakhir mengenai perubahan nama dari PT IndoExchange Dotcom Tbk menjadi PT Indoexchange Tbk dengan akta notaris Dewi Himijati, SH, No. 28 tertanggal 14 Juni 2002 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan C-14053-HT.01.04 Th 2002 tanggal 30 Juli 2002.

1. G E N E R A L

a. *Establishment and General Information*

PT Indoexchange Tbk (the Company) was established in Jakarta based on notarial deed of Rahmah Arie Sutarjo, SH No. 78 dated September 19, 1991. The Notarial deed was changed with notarial deed of Karna Kesuma Jaya, SH No. 14 dated December 7, 1992 which was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in accordance with its' Decree No. C2-11151.HT.01.01.TH.93 dated October 21,1993 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 49 Supplement No. 3498 dated June 21, 1994. Last Amendment of changed name PT IndoExchange Dotcom Tbk to PT Indoexchange Tbk with notarial deed of Dewi Himijati, SH No. 28 dated June 14, 2002 which was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in accordance with its' Decree C-14053-

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2008 and 2007**

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang jasa konsultasi manajemen bisnis dan informasi serta konsultasi teknologi internet. Perusahaan berkedudukan di Jakarta.

Pada tanggal 31 Oktober 2000, Perusahaan membeli saham PT Nexia Sourcing Indonesia dari Walter Rudolf Kaminski dan David P. O'Neil masing-masing sebanyak 180.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per lembar. Perusahaan juga membeli sebanyak 2.000.000 lembar saham baru PT Nexia Sourcing Indonesia dengan nilai nominal Rp 500 per lembar. Dengan demikian kepemilikan Perusahaan atas saham PT Nexia Sourcing Indonesia adalah sebesar 90,77%.

Perusahaan membeli saham PT Icorp Asia dari Asean Group Investment Ltd. dan Uniworld System Ltd. masing-masing sebanyak 37.500 lembar saham pada nilai nominal Rp 7.800 per lembar pada tanggal 31 Oktober 2000. Pada tanggal 15 Januari 2001, perusahaan menjual 30% kepemilikannya di PT Icorp Asia kepada Armin Nainggolan seharga Rp 175.500.000. Berdasarkan akta notaris Dewi Dimiyati Tandika SH, No 36 tanggal 16 Maret 2005, Perusahaan membeli kembali 29,99% saham PT Icorp Asia yang dimiliki oleh Armin Nainggolan senilai Rp1.754.922. Sehingga kepemilikan perusahaan meningkat menjadi sebesar 99,99%.

1. G E N E R A L (Continued)

*a. Establishment and General Information
(Continued)*

Based on article 3 of the last Article of Association, the Company currently engaged in providing services of business management consultation and information and internet technology based services. The Company is located in Jakarta.

On October 31, 2000 the Company acquired shares of PT Nexia Sourcing from Walter Rudolf Kaminski and David P. O'Neil amounted to 180,000 shares, respectively at nominal value of Rp 500 per shares. The Company also acquired 2,000,000 new shares of PT Nexia Sourcing Indonesia at nominal value of Rp 500 per shares. This resulted in the Company owning 90.77% of the shares in PT Nexia Sourcing

The Company acquired shares of PT Icorp Asia from Asean Group Investment Ltd. and Uniworld System Ltd. amounted to 37,500 shares respectively at par value of Rp 7,800 per shares on October 31, 2000. On January 15, 2001 the Company sold 30% of its ownership in PT Icorp Asia to Armin Nainggolan at selling price of Rp 175,500,000. Based on notarial deed No 36 date on March 16, 2005, the Company bought back the 29,99% PT Icorp Asia's shares owned by Armin Nainggolan for an amount of Rp 1,754,922. This increased the Company's ownership to 99,99%.

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2008 and 2007**

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Imas Fatimah, SH No. 50 tanggal 21 Juni 2001 sehubungan dengan perubahan modal disetor yang merupakan hasil Penawaran Umum Perdana saham kepada masyarakat, dan berdasarkan Akta Notaris Robert Purba, SH No.12 tanggal 8 Agustus 2005 sehubungan dengan penggabungan nilai nominal saham Perusahaan (reverse stock) dengan rasio 10 berbanding 1 yang artinya dari 10 saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham menjadi 1 (satu) saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham, dan peningkatan modal dasar perusahaan menjadi Rp 122.665.000.000 (seratus dua puluh dua miliar enam ratus enam puluh lima juta rupiah) yang terbagi atas 132.505.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp 250 per saham dan 895.387.500 saham seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perdana pada tanggal 26 Januari 2001 dengan

1. G E N E R A L (Continued)

a. Establishment and General Information (Continued)

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently was in accordance to notarial deed No. 50 of Imas Fatimah, SH dated June 21, 2001 regarding the change of the Company's paid in capital resulting from the Initial Public Offering of the Company's shares to public, and based on notarial deed No. 12 of Robert Purba, SH dated August 8, 2005 regarding reverse stock of the Company's nominal by 10 to 1 ratio from par value of Rp 25 per share to par value of Rp 250 per share and the increase of the Company's authorized capital to Rp 122,665,000,000 (one hundred and twenty two billion six hundred and sixty five million rupiah) which consist of 132,505,000 A series shares with par value Rp 250 per share and 895,387,500 B series shares with par value Rp 100 per share.

b. Public Offering of Shares of the company

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2008 and 2007**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 2 April 2007, Integrax Berhad (“INTEGRA”), Malaysia membeli saham – saham perusahaan yang sebelumnya dimiliki oleh Asian Small Cup Fund (ASCF) tetapi terdaftar atas nama Bony – Non Treaty Acct sejumlah 39.940.000 lembar saham dengan harga Rp 100 per saham. INTEGRA merupakan perusahaan public yang termasuk dalam papan utama Bursa Malaysia Berhad yang selanjutnya melakukan Tender Offer sesuai dengan hukum yang berlaku. Pada tanggal 30 September 2008, INTEGRA telah memiliki 34,85% atau 47.754.126 lembar saham. INTEGRA merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang investasi dan pembangunan prasarana.

Mulai 3 Desember 2007, Bursa Efek Indonesia (BEI) menghentikan perdagangan saham Perusahaan karena pergerakan harga saham yang tidak stabil, sampai saat ini, BEI belum mencabut penghentian perdagangan ini.

c. Anak Perusahaan yang dikonsolidasi

Perusahaan memiliki secara langsung, lebih dari 50% hak suara di Anak Perusahaan berikut ini :

Anak Perusahaan	Lokasi	Kegiatan Usaha	Operasi komersial	Persentase kepemilikan	Jumlah aktiva	
<i>Subsidiary</i>	<i>Domicile</i>	<i>Nature of Business</i>	<i>Commercial operation</i>	<i>Percentage of ownership</i>	<i>Total assets</i>	
				%	2008	2007
					Rp	Rp
PT Nexia Sourcing Indonesia	Jakarta	Jasa Portal Tekstil <i>Textile Portal Services</i>	2000	90.77	-	315,300
PT Icorp Asia	Jakarta	Jasa Portal Pertambangan <i>Mining Portal Services</i>	2002	99.99	1,767,049	1,767,049

1. G E N E R A L (Continued)

b. *Public Offering of Shares of the company (Continued)*

On April 2, 2007 Integrax Berhad (INTEGRA), Malaysia purchased share of the Company previously own by Asian Small Cup Fund but registered under the name Bony – Non Treaty Acct totalling 39,940,000 shares with Rp 100 per share. INTEGRA is a Malaysian public company listed on the Main Board of Bursa Malaysia Berhad. Which subsequently conducted a Tender Offer in accordance with law. As of September 30, 2008 INTEGRA holds 34.85% or 47,754,126 shares. INTEGRA is a Company with the activity in investment holding and infrastructure development.

Starting from December 3, 2007, trading in the Company's shares have been suspended by the Indonesian Stock Exchange (IDX) due to unstable price fluctuation. Until the date of this report IDX still suspend the trading of Company's shares.

c. *Consolidated Subsidiaries*

The Company has ownership interest more than 50% directly in the following subsidiaries :

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2008 and 2007**

1. **U M U M** (Lanjutan)

c. Anak Perusahaan yang dikonsolidasi (Lanjutan)

Pada tahun 2007, PT Nexia Sourcing Indonesia dan PT Icorp Asia telah menghentikan operasinya.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2008, Perusahaan mendapatkan persetujuan dari pemegang saham untuk membubarkan dan melikuidasi PT Nexia Sourcing Indonesia dan PT Icorp Asia

d. Karyawan, Direksi dan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut :

<u>2008</u>	
Dewan Komisaris :	
Komisaris Utama	Mr. YB Dato' Ir Onn Bin Hamzah
Komisaris Independen	Mr. Ch'ng Chin Hon
Komisaris Independen	Mr. Raden Mas Tommy Wikutomojati
 Dewan Direktur :	
Direktur Utama	Mr. Harun Bin Halim Rasip
Direktur	Mr. Mohd. Sofian Bin Jaafar

<u>2007</u>	
Dewan Komisaris :	
Komisaris Utama	Mr. YB Dato' Ir Onn Bin Hamzah
Komisaris Independen	Mr. Ch'ng Chin Hon
Komisaris Independen	Mr. Raden Mas Tommy Wikutomojati
 Dewan Direktur :	
Direktur Utama	Mr. Harun Bin Halim Rasip
Direktur	Mr. Mohd. Sofian Bin Jaafar

d. Karyawan, Direksi dan Komisaris

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, masing-masing sebanyak 3 orang.

1. **G E N E R A L** (Continued)

c. *Consolidated Subsidiaries (Continued)*

PT Nexia Sourcing Indonesia and PT Icorp Asia ceased operations in 2007.

In an Extraordinary General Meeting of the Company held on 26 June 2008, the Company obtained the approval of its shareholders to liquidate PT Nexia Sourcing Indonesia and PT Icorp Asia.

d. *Employees, Directors, and Commissioners*

The members of the Company's Commissioners and Directors as of September 30, 2008 and 2007 are as follows :

<u>2008</u>	
	<i>Board of Commissioners :</i>
	<i>President Commissioner</i>
	<i>Independent Commissioner</i>
	<i>Independent Commissioner</i>
 	 <i>Board of Directors :</i>
	<i>President Director</i>
	<i>Director</i>

<u>2007</u>	
	<i>Board of Commissioners :</i>
	<i>President Commissioner</i>
	<i>Commissioner</i>
	<i>Independent Commissioner</i>
 	 <i>Board of Directors :</i>
	<i>President Director</i>
	<i>Director</i>

d. *Employees, Directors, and Commissioners*

The total number of Company's permanent employees as of September 30, 2008 and 2007 were 3 people respectively.

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2008 and 2007**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Karyawan, Direksi dan Komisaris (Lanjutan)

Paket imbalan bagi Dewan komisaris dan Direksi Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir tanggal 30 September 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 108.000.000. Tidak ada imbalan berupa manfaat pensiun, uang jasa karyawan atau manfaat khusus lainnya yang diberikan pada tahun 2008 dan 2007.

2. KELANGSUNGAN HIDUP DAN KONDISI EKONOMI

a. Kelangsungan Hidup

Pada saat bergabungnya INTEGRA sebagai pemegang saham yang signifikan di bulan April 2007, Perusahaan sedang dalam posisi rugi yang berkelanjutan.

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi periode sekarang ini mulai bekerja dari Juni 2007. Aktivitas mereka selama tahun 2007 dan sampai dengan September 2008 didukung oleh 3 karyawan adalah sebagai berikut :

- Mengadakan tugas pembenahan dalam Perusahaan terutama yang berhubungan dengan akuntansi, perpajakan, masalah atas kontrak kontrak terdahulu dan dokumentasi. Hal ini menyebabkan adanya pembayaran yang signifikan atas jasa professional kepada akuntan publik, konsultan pajak dan penasehat hukum.
- Melakukan beberapa proyek riset dan investigasi di berbagai peluang bisnis di infrastruktur kelautan, logistik, sumber daya dan sektor-sektor IT.
- Perusahaan bermaksud untuk menambah kegiatan usahanya di sektor lain seperti infrastruktur kelautan, sumber daya dan informasi teknologi dari yang sebelumnya berasal dari pengolahan situs. Penambahan kegiatan usaha ini akan diminta persetujuan para pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) karena anggaran dasar Perusahaan harus diadakan perubahan. Dimana persetujuan para pemegang saham atas hal ini telah diperoleh pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 Juli 2008.

1. G E N E R A L (Continued)

d. Employees, Directors, and Commissioners (Continued)

Compensation packages for the Company and its Subsidiaries' Board of Commissioners and Directors for the years ended September 30, 2008 and 2007 amounted to Rp Nil and Rp 108,000,000 respectively. No contribution to retirement benefits, entitlement benefits and or any other special benefits were made during the year 2008 and 2007.

2. GOING CONCERN AND ECONOMIC CONDITION

a. Going Concern

When INTEGRA became a significant shareholder of the Company in April 2007, the Company was already in significant loss position.

The current Board of Commissioners and Board of Directors assumed office in June 2007. Their activities during the remaining part of the year 2007 and until September 2008, supplemented by the efforts of 3 employees, comprised the following:

- *Extensive housekeeping tasks relating to accounting, tax, past contractual matters and documentation. This resulted in significant professional fees paid to its public accountant, tax adviser and legal adviser.*
- *A number of investigation and research projects in various business opportunities in marine infrastructure, logistics, resources and IT sectors.*
- *The Company intends to venture into other business activities such as marine infrastructure, resources and IT sectors. Company will seek to secure the approval of Company's shareholders to include business activities mentioned above as permitted business activities in Company's article of association. This was achieved at an Extraordinary General Meeting held on 25th July 2008.*

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2008 and 2007**

2. KELANGSUNGAN HIDUP DAN KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

a. Kelangsungan Hidup (Lanjutan)

Pembuatan perjanjian antara INTEGRA dengan Perusahaan dimana INTEGRA memberikan opsi kepada Perusahaan untuk berpartisipasi dalam dua proyek pelabuhan di Nanggroe Aceh Darussalam sampai sebesar 51%. Proyek-proyek tersebut sedang dilakukan riset oleh INTEGRA atas biaya sendiri. Sampai dengan saat ini, opsi tersebut masih belum terlaksana menunggu rencana bisnis proyek tersebut.

Posisi keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tahun 2008 adalah sebagai berikut:

- Laba Kotor Usaha sebesar Rp. 110.236.319 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2008
- Rugi usaha dan rugi bersih untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2008, masing-masing sebesar Rp 1.282.503.696 dan Rp 1.360.194.090, sebagian besar disebabkan oleh pengeluaran untuk proyek yang signifikan (terdiri dari jasa profesional dan biaya perjalanan) dalam rangka mengidentifikasi, melakukan investigasi dan pengembangan usaha dan proyek Perseroan
- Modal kerja positif sebesar Rp 7.480.654.812
- Defisiensi modal sebesar Rp 3.063.512.213

Sebagai upaya untuk mempertahankan kelangsungan hidup Perusahaan, manajemen Perusahaan bermaksud melakukan hal – hal sebagai berikut :

- Melakukan ekstensifikasi dalam investigasi dan uji kelayakan dalam berbagai peluang bisnis di sektor infrastruktur kelautan, logistik, sumber daya dan sektor IT

2. GOING CONCERN AND ECONOMIC CONDITION (Continued)

a. Going Concern (Continued)

The execution of an Agreement with INTEGRA providing an option to the Company to participate in two port projects in Nanggroe Aceh Darussalam up to 51%. These projects are currently being investigated by INTEGRA at its own cost and expense. To date this option has not been exercised pending receipt of the Business Plan for the projects in question.

The financial position of the Company and its Subsidiaries in 2008 is as follows :-

- *Gross profit from operations amounted to Rp 110,236,319 for the period ended 30 September 2008.*
- *Loss from operations and net loss for the period ended September 30, 2008 were Rp 1,282,503,696 and Rp 1,360,194,090 respectively, caused mainly by significant project expenditure (comprising professional fees and travelling expenses) incurred in identifying, investigating and developing new businesses and projects for the Company.*
- *Positive working capital amounted to Rp 7,480,654,812*
- *Capital deficiency amounted to Rp 3,063,512,213*

As an effort to sustain the going concern of the Company, Management has undertaken several actions as follows:

- *Extensive investigations and due diligence exercises in various business opportunities in the marine infrastructure, logistics, resources and IT sectors*

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2008 and 2007**

2. KELANGSUNGAN HIDUP DAN KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

a. Kelangsungan Hidup (Lanjutan)

- Proyek infrastruktur kelautan dan sumber daya memerlukan waktu untuk mempersiapkan dan melaksanakan (normal waktu 3 tahun atau lebih). Karena hal tersebut, Perusahaan melihat dan mencari kesempatan untuk melakukan akuisisi perusahaan yang telah beroperasi dalam proyek-proyek disebutkan diatas untuk mengurangi proyek-proyek jangka panjang Perusahaan.
- Untuk menindaklanjuti perjanjian partisipasi dalam dua proyek pelabuhan dengan INTEGRA di bulan Desember 2007, saat ini tahap pengembangan proyek tersebut sedang dilaksanakan oleh INTEGRA dimana sedang dilakukan tahap penjajakan, riset dan evaluasi keuangan yang diperlukan dan telah mulai melakukan negosiasi lebih detil dengan pihak-pihak yang bersangkutan
- Perusahaan telah mendapatkan kontrak kerja dengan INTEGRA untuk menyediakan jasa konsultasi perencanaan diikuti dengan jasa pemeliharaan situs kepada INTEGRA untuk periode lebih dari 12 bulan mulai dari tanggal 1 April 2008.
- Pada tanggal 13 Juni 2008 Perusahaan telah mengadakan suatu Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat untuk mengakuisisi seluruh modal saham yang telah ditempatkan dan disetor atas PT Alkatara, suatu perusahaan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di Republik Indonesia, dengan total pembelian senilai Rp 27.300.000.000. PAKA memiliki dan/atau memegang asset tak terhutang dan surat ijin sebagai berikut:
 1. Kuasa Pertambangan untuk eksploitasi batu bara KW116 TW I meliputi wilayah dengan luas sekitar 200 hektar berlokasi di Desa Damit Hulu, Batu Ampar, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan (“KP Eksploitasi”);
 2. Kuasa Pertambangan untuk transportasi dan penjualan batu bara KW116 TW I berlokasi di Desa Damit Hulu, Batu Ampar, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan (“KP Transportasi dan Penjualan”);

2. GOING CONCERN AND ECONOMIC CONDITION (Continued)

a. Going Concern (Continued)

- *Marine Infrastructure and Resource projects require time to prepare and execute (typically 3 years and more). Accordingly the Company looks for and seeks acquisition opportunities in the above sectors in companies that are already active so as to moderate the influence of longer term projects on the results of the Company.*
- *As a follow-up action on the participation agreement in two port development projects with INTEGRA in December 2007, the project development phase is currently being undertaken by INTEGRA which is conducting investigation, research and financial assessment and has commenced detailed negotiation with counterparties.*
- *The Company has entered into a service contract with INTEGRA to provide design advisory services followed by website maintenance service to INTEGRA for a period in excess of 12 months commencing April 1, 2008.*
- *On 13 June 2008, the Company entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement to acquire the entire issued and paid-up share capital of PT Alkatara (“PAKA”) a limited liability company established under the laws of the Republic of Indonesia, for a total consideration of Rp. 27,300,000,000. PAKA is the beneficial owner of rights and possessor and beneficiary of the following permits and unencumbered assets:-*
 1. *Mining Concession for exploitation of coal KW116 TW1 covering the area of approximately 200 hectares located in Damit Hulu Village, Batu Ampar, Tanah Laut Regency, South Kalimantan (“Exploitation KP”).*
 2. *Mining Concession for transportation and sales of coal KW116 TW 1 located in Damit Hulu Village, Batu Ampar, Tanah Laut Regency, South Kalimantan (“Transportation and Sales KP”).*

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2008 and 2007**

2. KELANGSUNGAN HIDUP DAN KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

a. Kelangsungan Hidup (Lanjutan)

3. Tanah dikawasan pantai dengan luas sekitar 86 hektar termasuk akses jalan yang terhubung dengan jalan utama berlokasi di Desa Sungai Cuka, Kintap, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan (“Wilayah Terminal”); dan
4. Surat Ijin terkait yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan pada KP Eksploitasi, KP Transportasi dan Penjualan dan untuk melakukan pembangunan, pengembangan dan pengoperasian sebuah terminal batu bara pada Wilayah Terminal.

Per tanggal 30 September 2008 perjanjian tersebut diatas masih harus memenuhi beberapa persyaratan yang telah ditetapkan.

Untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, Perusahaan telah mengadakan suatu Perjanjian Pemberian Pinjaman dengan INTEGRA pada 5 Mei 2008, dimana INTEGRA akan memberikan bantuan keuangan yang bertujuan semata-mata untuk mendukung aktivitas dan kegiatan usaha Perusahaan. Jumlah nilai pokok pinjaman yang diberikan kepada Perusahaan tidak dikenakan bunga sampai bila adanya peristiwa yang dapat membatalkannya.

Perjanjian ini berlaku sampai dengan 4 Mei 2010, dimana perjanjian ini mungkin dapat diperpanjang dengan syarat yang sama untuk kurun waktu yang disepakati oleh kedua belah pihak baik oleh Perusahaan dan INTEGRA.

Hutang perusahaan kepada INTEGRA per 30 September 2008 berjumlah sebesar Rp 10.806.469.219.

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dan belum mencakup penyesuaian-penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut. Efek yang timbul akan dilaporkan pada laporan keuangan konsolidasi pada saat diketahui dan dapat diperkirakan.

2. GOING CONCERN AND ECONOMIC CONDITION (Continued)

a. Going Concern (Continued)

3. Coastal land of approximately 86 hectares inclusive of an access/egress corridor connected to the main highway located within Sungai Cuka Village, Kintap, Tanah Laut Regency, South Kalimantan (“Terminal Area”).
4. Required permits necessary to undertake the necessary activities on the Exploitation KP, Transportation and Sales KP and to undertake the construction, development and operation of a coal terminal in the Terminal Area.

The above mentioned agreement is still conditional as at 30 September 2008.

To sustain the continuing solvency of the Company, it has entered into a Loan Agreement with INTEGRA on 5 May 2008, whereby INTEGRA will provide financial assistance to the Company solely for the purpose of sustaining the Company’s business operations and activities. The principal sum of the loan extended to the Company shall be non-interest bearing until an event of default occurs.

This agreement is valid to 4 May 2010, at which time the agreement may be extended in the same terms for a period of time which is mutually agreed by the Company and INTEGRA.

As at September 30, 2008 Company’s loan from INTEGRA amounted to Rp 10,806,469,219.

The accompanying consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis, and do not include any adjustments that might result from the cessation of the going concern basis. Related effects will be reported in the consolidated financial statements as they become known and can be estimated.

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2008 and 2007**

2. KELANGSUNGAN HIDUP DAN KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

b. Kondisi Ekonomi

Manajemen mengharapkan prospek ekonomi yang terus membaik disemua sektor yang menjadi pertimbangan Perusahaan:

- Sumber daya alam Indonesia yang kaya, menguatnya permintaan komoditas yang timbul dari pertumbuhan kebutuhan Cina, India dan Indonesia sendiri.
- Kurangnya investasi dan infrastruktur kelautan untuk memfasilitasi pergerakan ekonomi atas hasil sumber daya alam yang diperoleh didalam maupun diluar Indonesia.
- Pertumbuhan pesat penggunaan internet yang akan disebabkan oleh pemilihan umum yang akan datang.

Aspek – aspek keraguan juga akan timbul sebagai dampak dari pengangguran dan kurangnya tenaga kerja dalam keadaan dimana harga – harga untuk kebutuhan pokok dan energi serta beban bunga akan meningkat. Aspek lain yang menjadi kendala adalah penundaan dari implementasi peraturan atas legislasi yang secara langsung dapat mempengaruhi objektivitas bisnis Perusahaan dalam pembuatan pelabuhan dan penyediaan sumber daya.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya dijelaskan dibawah ini:

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi ini telah disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), peraturan BAPEPAM dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasi Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan oleh BAPEPAM bagi perusahaan yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

2. GOING CONCERN AND ECONOMIC CONDITION (Continued)

b. Economic Conditions

The Management expects continuing good economic prospects in all the sectors of interest taking into consideration:

- *The resource rich nature of Indonesia , the continuing strength of commodities arising from the growth of China,India and Indonesia's own needs*
- *The continuing pervasive underinvestment and shortage of marine related infrastructure to facilitate the economic movement of resources and goods within and without Indonesia*
- *The growth in internet use which will be boosted by coming elections*

Worrying aspects may however emerge from the impact of unemployment and under employment in an environment of increasing prices for staple goods and energy and interest costs may rise. Another concern is delays in much needed implementation regulations for legislation directly affecting our business objectives in terminalling and in resources.

3. ACCOUNTING POLICIES

A summary of significant accounting policies adopted by the Company, which affect the determination of its financial position and result of its operations is presented below:

a. Presentation of Consolidated Financial Statements

The Company's consolidated financial statements are presented in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia, which comprise the Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) established by the Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI), the rules of BAPEPAM and the Guidelines on Presentation and Disclosure of Consolidated Financial Statements established by BAPEPAM for Public Companies that offer their shares to public.

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2008 and 2007**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan dasar pengukuran biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran nilai lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung, dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini adalah Rupiah.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aktiva dan kewajiban dilaporkan, dan pengungkapan atas aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan beserta Anak Perusahaan yang berada di bawah pengendalian Perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50%, kecuali Anak Perusahaan yang sifat pengendaliannya adalah sementara atau adanya pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan Anak Perusahaan untuk memindahkan dananya ke Perusahaan.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

3. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Presentation of Consolidated Financial Statements (Continued)

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which is measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method that classified the cash flows into operating, investing, and financing activities. The reporting currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that affects:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements,*
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries that are controlled by the Company with ownership over than 50%, except for Subsidiaries that are temporary being controlled or there exist long-term restrictions that significantly impair a Subsidiary's ability to transfer funds to the Company.

All significant inter-company accounts and transactions have been eliminated.

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2008 and 2007**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Kepemilikan pemegang saham minoritas atas ekuitas Anak Perusahaan disajikan sebagai "Hak minoritas atas aktiva bersih Anak Perusahaan" dalam neraca konsolidasi. Kerugian yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada suatu Anak Perusahaan dapat melebihi bagiannya dalam ekuitas Anak Perusahaan. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas, harus dibebankan pada pemegang saham mayoritas, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menutup kerugian tersebut. Apabila pada periode selanjutnya, Anak Perusahaan melaporkan laba, maka laba tersebut harus dialokasikan kepada pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang dibebankan kepada pemegang saham mayoritas dapat dipenuhi.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank serta penempatan investasi jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan, sejak tanggal penempatan dan tidak dijaminkan.

d. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar nilai nominal dikurangi dengan penyisihan atas piutang tidak tertagih yang ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kondisi masing-masing debitur pada akhir periode. Apabila ternyata terdapat sejumlah piutang tidak tertagih lagi, jumlah tersebut dihapuskan.

e. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aktiva tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

3. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation(Continued)

The proportionate share of minority stockholders in the equity of the Subsidiaries is represented in "Minority interest in net assets of Subsidiary" in the consolidated balance sheet. When cumulative losses applicable to minority interest exceed the minority stockholders' interest in the Subsidiary's equity, the excess is charged against the majority stockholders' interest and should not be reflected as an asset except in rare cases when minority stockholders have a binding obligation to make good on such losses. Subsequent profits earned by a Subsidiary under such circumstances that are applicable to the minority interests are allocated to the majority interest to the extent those minority losses that have been previously absorbed.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short term investment with maturity not more than 3 (three) months, since placement and are not collateralized.

d. Trade Receivables

Receivables are stated at nominal amount net of allowance for doubtful accounts that is determined based on a review of the status of the individual debtor at the end of the period. If certain receivables are uncollectible, the amounts are written-off

e. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less their accumulated depreciation. Depreciation is computed using straight-line method based on the estimated economic useful life of the related fixed assets as follows:

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2008 and 2007**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

3. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Aktiva Tetap (Lanjutan)

e. Fixed Assets(Continued)

	Masa Manfaat <u>Useful life</u>	
Perabot kantor	4 Tahun/Years	<i>Furniture and fixture</i>
Komputer dan peralatan computer	4 Tahun/Years	<i>Computer and computer equipment</i>
Peralatan kantor	4 Tahun/Years	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	4 Tahun/Years	<i>Vehicles</i>

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan menurut harga perolehan dan tidak disusutkan. Aktiva dalam penyelesaian akan dipindahkan sebagai aktiva tetap pada saat aktiva dimaksud selesai dikerjakan.

Assets under contruction are stated at cost and not depreciated. Assets under contruction will be transferred to fixed assets when the contruction is completed.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aktiva secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aktiva tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aktiva tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aktiva tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun bersangkutan.

The cost of repairs and maintenance is charged to consolidated statements of income as incurred, significant renewals or betterment are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed off, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss reflected in the consolidated statements of income for the year.

f. Goodwill

f. Goodwill

Goodwill terbentuk akibat selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian atas nilai wajar aktiva bersih yang dapat diidentifikasi. Goodwill diamortisasi dengan metode garis lurus (straight-line method) selama 5 tahun.

Goodwill arises from excess of the acquisition cost over the fair value of identified net assets. Goodwill is amortized using straight-line method over 5 (five) years.

g. Biaya Emisi Saham Ditangguhkan

g. Deferred Share Issuance Cost

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Perubahan Peraturan No.VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang antara lain menyatakan bahwa biaya yang terjadi sehubungan penawaran saham kepada masyarakat disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor - agio saham.

Based on the Decree of Chairman of Capital Market Supervisory Board No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000 concerning the change of Rule No. VIII.G.7 reegarding the Guidelines of Financial Statement Presentations, share issuance cost in respect of public offering should be represented as part of additional paid in capital

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2008 and 2007**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Aktiva Lain-lain

Akun – akun yang tidak secara layak digolongkan dalam aktiva tetap dan juga tidak dapat digolongkan dalam aktiva lancar maupun aktiva tidak berwujud disajikan dalam aktiva lain-lain.

Biaya renovasi ruangan merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk merenovasi ruangan kantor. Biaya renovasi ruangan ini dikapitalisasi dan diamortisasi dengan metode garis lurus (straight-line method) selama 5 (lima) tahun.

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar, imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Besarnya pendapatan yang timbul ditentukan oleh persetujuan antara Perusahaan dan pemakai jasa yang dituangkan dalam bentuk tagihan atau perjanjian kerja. Pendapatan atas penjualan jasa diakui sesuai dengan tingkat penyelesaian jasa yang telah diberikan kepada pemakai jasa dan faktur (*invoice*) telah diterbitkan.

Beban diakui atas dasar hubungan antara biaya yang timbul dan pos penghasilan tertentu yang diperoleh sesuai dengan manfaat yang dinikmati pada periode yang bersangkutan.

j. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Anak Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dibukukan dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pos aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca (1 US\$ = Rp 9.378, 1 Sin\$ = Rp 6.594 pada tanggal 30 September 2008 dan 1 US\$ = Rp 9.137, 1 Sin\$ = Rp 6.132 pada tanggal 30 September 2007). Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

3. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Other Assets

Accounts that could not be classified as fixed assets and as current assets or intangible assets are presented as other asset.

Renovation expenses represent expenses for office renovation. These expenses were capitalized and amortized using straight-line method over 5 (five) years.

i. Revenue and Expense Recognition

Revenue is determined at fair value, amounts received or amount receivable. The amount of revenue is determined based on agreement between the Company and its customers as reflected in an invoice or contract of work. Revenue on services is recognized based on the progress of completion of services rendered to customers and for which an invoice was issued.

Expenses are recognized based on relation between cost incurred and certain revenue earned over their benefit period.

j. Foreign Currency Transaction and Balances

The Company and its Subsidiaries books and records are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the dates of transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at the balance sheet date are translated into Rupiah at the middle rate of Bank Indonesia at that date (1US\$ = Rp 9,378, 1 Sin\$ = Rp 6,594 as of September 30, 2008, and 1US\$ = Rp 9,137, 1 Sin\$ = Rp 6,132 as of September 30, 2007). Gains or losses arising from foreign exchange transactions are credited or charged to the statement of consolidated income in the current period.

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2008 and 2007**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

k. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk periode bersangkutan. Perusahaan melakukan penangguhan pajak (deferred income tax) atas perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan beban antara laporan keuangan untuk tujuan komersial dan pajak. Perlakuan tersebut telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46 tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan".

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

l. Manfaat Karyawan

Perusahaan pertama kali mengadopsi pengakuan biaya untuk manfaat karyawan dengan menggunakan metode projected Unit Credit sesuai dengan PSAK 24, pada tanggal 1 Januari 2004. Kewajiban transisi pada tanggal adopsi setelah dikurangi dengan kewajiban manfaat karyawan yang telah diakui dalam neraca pada tanggal 31 Desember 2003 dibebankan pada laporan laba rugi tahun 2004.

Biaya jasa kini dibebankan pada kewajiban periode berjalan.

m. Laba (Rugi) Bersih Per Saham Dasar

Labanya (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih konsolidasi periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar dalam periode berjalan.

n. Pelaporan Segmen

Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aktiva dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki resiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang atau jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki resiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berbeda dalam lingkungan ekonomi lain.

3.. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Income Tax

Income tax is computed on the basis of taxable income for the period. Deferred income tax is provided for the timing differences in the recognition of income and expenses for financial reporting and income tax purposes. The accounting treatment is in conformity with the Financial Accounting Standard (PSAK) No. 46 about Accounting for income taxes.

Deferred tax is accounted for using the current tax tariff or such tariff as is substantially applicable at the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited to the consolidated statement of income in the current period.

l. Employee Entitlements

The Company first provided for employees' retirement benefits using the Projected Unit Credit Method according to Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 24 Revised 2004 about Employee Benefits at January 1, 2004. The transitional liability at the adoption date, net of the employee benefits obligation which had been accrued in the balance sheet on December 31, 2003 was charged to profit and loss in 2004.

Current service cost is expensed out in the current period.

m. Basic Earnings (Loss) Per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing the consolidated net income (loss) for the period by the weighted average number of shares outstanding during the period.

n. Segment Reporting

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segment. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns that are different from those of other economic environments.

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2008 and 2007**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2 0 0 8 Rp	2 0 0 7 Rp	
Kas	<u>979,729</u>	<u>1,756,069</u>	<i>Cash on hand</i>
Bank :			<i>Bank</i>
<u>Pihak ketiga :</u>			<u><i>Third parties:</i></u>
PT Bank Permata Tbk			<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Rekening Rupiah	33,085,796	685,317,870	<i>Rupiah account</i>
Rekening Dolar Amerika Serikat	25,050,702	4,882,082	<i>US Dollar account</i>
	<u>58,136,498</u>	<u>690,199,952</u>	
Investasi Jangka Pendek Rupiah			<i>Short Term Investment Rupiah</i>
Deposito Berjangka	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Time Deposit</i>
	<u>-</u>	<u>-</u>	
Jumlah	<u>59,116,227</u>	<u>691,956,021</u>	<i>Total</i>

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2 0 0 8 Rp	2 0 0 7 Rp	
<u>Pihak ketiga :</u>			<u><i>Third parties :</i></u>
Pelanggan lokal			<i>Local debtors</i>
PT Citra Marga Nusaphala Persada	-	6,815,583	<i>PT Citra Marga Nusaphala Persada</i>
PT Indorea	-	330,000,000	<i>PT Indorea</i>
PT Marga Mandala Sakti	-	41,166,675	<i>PT Marga Mandala Sakti</i>
PT Orindo Alam Ayu	-	7,993,150	<i>PT Orindo Alam Ayu</i>
PT Pelita Air Service	-	6,000,000	<i>PT Pelita Air Service</i>
	<u>-</u>	<u>391,975,408</u>	
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu- ragu	<u>-</u>	<u>(379,159,825)</u>	<i>Less : Allowance for doubtful accounts</i>
Bersih	<u>-</u>	<u>12,815,583</u>	<i>Net</i>

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2008 and 2007**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur piutang usaha dari pihak ketiga yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2008 Rp
Sampai dengan 1 bulan	
1 bulan – 3 bulan	–
3 bulan – 6 bulan	–
6 bulan – 1 tahun	–
Lebih dari 1 tahun	–
Jumlah	<u>–</u>

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu dari pihak ketiga adalah sebagai berikut :

	2008 Rp
Saldo awal tahun	–
Perubahan selama periode berjalan :	
Penambahan	–
Pengurangan	–
Saldo akhir periode	<u>–</u>

Berdasarkan hasil penelaahan status masing-masing akun piutang pada akhir periode, pihak manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Penambahan penyisihan piutang ragu-ragu pada tahun 2008 dan 2007 masing – masing sebesar Rp Nihil dan Rp 49.159.825 karena penambahan tidak tertagihnya piutang usaha dari pihak ketiga.

Rincian piutang usaha dari pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut :

	2008 Rp
Rupiah	–
Dolar Amerika Serikat	–
Nihil pada tahun 2008 dan	
US\$ 610.95 pada tahun 2007	–
Jumlah	<u>–</u>

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

A Summary of the aging of trade receivables from third parties which were computed since the date of invoice is as follows:

	2007 Rp	
		<i>Up to 1 month</i>
	12,226,246	<i>1 months – 3 months</i>
	–	<i>3 months – 6 months</i>
	589,337	<i>6 months – 1 years</i>
	379,159,825	<i>Over then 1 years</i>
	<u>391,975,408</u>	<i>Total</i>

Changes in the allowance for doubtful accounts from third parties are as follows:

	2007 Rp	
	330,000,000	<i>Beginning balance</i>
		<i>Movement during the period :</i>
	49,159,825	<i>Addition</i>
	–	<i>Deduction</i>
	<u>379,159,825</u>	

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of each period, the management has the opinion that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible lossess on uncollectible receivables.

Additions in allowance for doubtful accounts in 2008 and 2007 of Rp Nil and Rp 49,159,825 respectively were due to the addition of uncollectible third parties receivables.

The details of trade receivables from third parties based on currencies are as follows:

	2007 Rp	
	386,393,158	<i>Rupiah</i>
		<i>United States Dollar</i>
	5,582,250	<i>Nil in 2008 and</i>
	–	<i>US\$ 610.95 in 2007</i>
	<u>391,975,408</u>	<i>Total</i>

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2008 and 2007**

6. UANG MUKA

6. ADVANCES

	2 0 0 8 Rp	2 0 0 7 Rp	
Lain – lain	998,300	5,000,000	<i>Others</i>
Uang muka pembelian saham	7,532,000,000		<i>Deposit on purchase of shares</i>
Jumlah	<u>7,532,998,300</u>	<u>5,000,000</u>	<i>Total</i>

Uang muka pembelian saham adalah berkenaan dengan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat yang telah ditandatangani Perusahaan pada tanggal 13 Juni 2008 untuk mengakuisisi seluruh modal saham PT Alkatara. Sebagaimana tercantum dalam catatan 2 (a)

The deposit on purchase of shares is in respect of the Conditional Sale and Purchase Agreement the Company signed on June 13, 2008 for the acquisition of the entire issued and paid up share capital of PT Alkatara. Please refer to note 2(a).

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

7. PREPAID EXPENSES

	2 0 0 8 Rp	2 0 0 7 Rp	
Sewa	9,907,279	-	<i>Rent</i>
Pencatatan saham	21,024,335	25,241,613	<i>Shares registry</i>
Jumlah	<u>30,931,614</u>	<u>25,241,613</u>	<i>Total</i>

8. AKTIVA TETAP

8. FIXED ASSETS

Rincian aktiva tetap adalah sebagai berikut:
Pemilikan langsung:

*The detail of fixed assets are as follows:
Direct acquisition :*

	Saldo awal <i>Beginning balance</i> Rp	2 0 0 8 Penambahan <i>Addition</i> Rp	Pengurangan <i>Deduction</i> Rp	Saldo akhir <i>Ending balance</i> Rp	
Harga perolehan :					<i>Acquisition cost :</i>
Perabot kantor	417,597,381	-	-	417,597,381	<i>Furniture and fixture</i>
Komputer dan peralatan komputer	5,033,836,348	-	-	5,033,836,348	<i>Computer and computer equipment</i>
Peralatan kantor	344,542,367	-	-	344,542,367	<i>Office equipment</i>
	<u>5,795,976,096</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5,795,976,096</u>	
Akumulasi penyusutan :					<i>Accumulated depreciation :</i>
Perabot kantor	417,597,381	-	-	417,597,381	<i>Furniture and fixture</i>
Komputer dan peralatan komputer	4,997,371,564	7,866,040	-	5,005,237,604	<i>Computer and computer equipment</i>
Peralatan kantor	336,503,731	4,051,881	-	340,555,612	<i>Office equipment</i>
	<u>5,751,472,676</u>	<u>11,917,921</u>	<u>-</u>	<u>5,763,390,597</u>	
Nilai buku	<u>44,503,420</u>			<u>32,585,499</u>	<i>Book value</i>

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2008 and 2007**

8. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

		<u>2007</u>				
	Saldo awal <i>Beginning balance</i> Rp	Penambahan <i>Additions</i> Rp	Pengurangan <i>Deductions</i> Rp	Saldo akhir <i>Ending balance</i> Rp		
Harga perolehan :					<i>Acquisition cost :</i>	
Perabot kantor	440,086,756	-	22,489,375	417,597,381	<i>Furniture and fixture</i>	
Komputer dan peralatan komputer	5,174,647,731	39,815,861	-	5,214,463,592	<i>Computer and computer equipment</i>	
Peralatan kantor	343,057,367	1,485,000	-	344,542,367	<i>Office equipments</i>	
Kendaraan	-	-	-	-	<i>Vehicles</i>	
	<u>5,957,791,854</u>	<u>41,300,861</u>	<u>22,489,375</u>	<u>5,976,603,340</u>		
Akumulasi penyusutan :					<i>Accumulated depreciation :</i>	
Perabot kantor	440,086,756	-	22,489,375	417,597,381	<i>Furniture and fixture</i>	
Komputer dan peralatan komputer	5,169,614,961	5,867,912	-	5,175,482,873	<i>Computer and computer equipment</i>	
Peralatan kantor	331,317,791	3,835,315	-	335,153,106	<i>Office equipments</i>	
Kendaraan	-	-	-	-	<i>Vehicles</i>	
	<u>5,941,019,508</u>	<u>9,703,227</u>	<u>22,489,375</u>	<u>5,928,233,360</u>		
Nilai buku	<u>16,772,346</u>			<u>48,369,980</u>	<i>Book value</i>	
Beban penyusutan aktiva tetap dialokasikan ke :		<i>Depreciation expenses of fixed assets are allocated to :</i>				
	2008 Rp	2007 Rp				
Beban umum dan administrasi	<u>11,917,921</u>	<u>9,703,227</u>	<i>General and administration expenses</i>			

9. BIAYA PENGEMBANGAN PROYEK

9. PROJECT DEVELOPMENT COST

Biaya pengembangan proyek merupakan biaya-biaya langsung yang dikeluarkan untuk pengembangan proyek milik Perusahaan. Biaya pengembangan proyek per 30 September 2008, seluruhnya terdiri dari biaya jasa profesional.

Project development cost comprises direct costs incurred in relation to the Company's projects. As at 30 September 2008, project development cost is made up of professional fees.

10. HUTANG JANGKA PENDEK

10. SHORT TERM LOAN

(a) Pihak yang mempunyai hubungan istimewa

(a) *Related Party*

	2008 Rp	2007 Rp	
INTEGRA	<u>-</u>	<u>1,898,751,000</u>	<i>INTEGRA</i>

Pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, jumlah hutang jangka pendek dari INTEGRA masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp. 1,898,751,000

As of September 30, 2008 and 2007, short term loan from INTEGRA amounted to Rp Nil and Rp 1,898,751,000

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2008 and 2007**

10. HUTANG JANGKA PENDEK (Lanjutan)

10. SHORT TERM LOAN (Continued)

(b) Pihak ketiga

(b) *Third parties*

	2008 Rp	2007 Rp	
Pihak ketiga	<u>—</u>	<u>—</u>	<i>Third parties</i>

Pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, hutang jangka pendek dari pihak ketiga masing-masing sebesar Rp Nihil

As of September 30, 2008 and 2007, short term loans from third parties amounting to Rp Nil respectively

11. HUTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

	2008 Rp	2007 Rp	
<u>Pihak ketiga :</u>			<u><i>Third parties :</i></u>
PT Faasri Utama Sakti	—	6,387,096	<i>PT Faasri Utama Sakti</i>
Lain-lain (kurang dari Rp. 5 juta)	<u>—</u>	<u>2,323,001</u>	<i>Others (less than Rp. 5 million)</i>
Jumlah	<u>—</u>	<u>8,710,097</u>	<i>Total</i>

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. *Prepaid Taxes*

	2008 Rp	2007 Rp	
Pajak penghasilan pasal 21	—	—	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 22	—	5,440,192	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 23	5,837,913	32,601,680	<i>Income tax article 23</i>
Pajak pertambahan nilai	<u>165,168,914</u>	<u>37,655,904</u>	<i>Value added tax</i>
Jumlah	<u>171,006,827</u>	<u>75,697,776</u>	<i>Total</i>

b. Hutang pajak

b. *Taxes payable*

	2008 Rp	2007 Rp	
Pajak penghasilan pasal 21	—	—	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 23	10,986,468	4,700,921	<i>Income tax article 23</i>
Pajak pertambahan nilai	14,668,170	—	<i>Value added tax</i>
Jumlah	<u>25,654,638</u>	<u>4,700,921</u>	<i>Total</i>

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2008 and 2007**

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran rugi fiskal yang dihitung oleh Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal – tanggal 30 September 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut :

Reconciliation between loss before income tax, as shown in the consolidated statements of income and estimated taxable loss which were calculated by the Company for the years ended September 30, 2008 and 2007 is as follows:

	2 0 0 8 Rp	2 0 0 7 Rp	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	(1,360,194,090)	(730,607,939)	<i>Loss before income tax as per consolidated statements of income</i>
Rugi Anak Perusahaan sebelum pajak penghasilan	315,300	385,279	<i>Loss before income tax of the Subsidiaries</i>
Koreksi Jurnal Eliminasi	-	(358,816,700)	<i>Correction of Elimination Journal</i>
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>(1,359,878,790)</u>	<u>(1,089,039,360)</u>	<i>Loss before income tax of the Company</i>
Penyesuaian fiskal terdiri dari :			<i>Fiscal adjustments consisted of :</i>
Beda tetap :			<i>Permanent differences :</i>
Beban yang tidak diperkenankan/ (penghasilan tidak kena pajak)			<i>Non deductible expenses/ (non taxable income)</i>
Bagian rugi Anak Perusahaan	-	358,816,700	<i>Loss on Subsidiaries</i>
Beban pajak	73,613,737	70,536,012	<i>Tax expense</i>
Beban gaji	3,576,500	6,664,121	<i>Salary</i>
Komunikasi	-	975,250	<i>Communication</i>
Jamuan	2,353,421	630,850	<i>Entertainment</i>
Lain – lain	1,067,375	1,411,500	<i>Others</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final	(4,396,873)	(14,128,641)	<i>Income subjected to final tax</i>
	<u>76,214,160</u>	<u>424,905,792</u>	
Beda waktu :			<i>Timing differences :</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	49,159,825	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Beban penyusutan aktiva tetap	-	(81,785,680)	<i>Depreciation expense of fixed assets</i>
	<u>-</u>	<u>(32,625,855)</u>	
Taksiran rugi fiskal sebelum kompensasi kerugian tahun sebelumnya	(1,283,664,630)	(696,759,423)	<i>Estimated taxable loss before compensation loss carry forward</i>
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(7,744,041,140)	(11,284,347,297)	<i>Accumulated fiscal loss carry forward</i>
Penyesuaian atas pemeriksaan pajak	280,993,333	86,397,008	<i>Adjustment from Tax Audit</i>
Jumlah taksiran rugi fiskal	<u>(8,746,712,437)</u>	<u>(11,894,709,712)</u>	<i>Total estimated taxable loss</i>

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2008 and 2007**

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

c. Corporate Income Tax (Continued)

Perhitungan pajak penghasilan badan tahun pajak 2007 yang dilaporkan ke kantor Pajak menunjukkan lebih bayar sebesar Rp. 3.075.966

Tax calculation of corporate income tax for fiscal year 2007 reported to Tax Office shows an overpayment of Rp. 3,075,966.

d. Pajak Tanggihan

d. Deferred tax

Rincian aktiva pajak tanggihan adalah sebagai berikut :

Details of deferred tax assets are as follows :

	1 Januari 2007 <i>January 1, 2007</i>	2007 Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi <i>Credit (charged) to the statement of income</i>	30 September 2007 <i>September 30, 2007</i>	
	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan				<i>The Company</i>
Aktiva pajak tanggihan :				<i>Deferred tax assets :</i>
Akumulasi rugi fiskal	3,385,304,189	183,108,725	3,568,412,914	<i>Accumulated taxable loss</i>
Penyisihan penilaian	-	(3,568,412,914)	(3,568,412,914)	<i>Valuation allowance</i>
Beban penyusutan aktiva tetap	22,606,555	(24,535,704)	(1,929,149)	<i>Depreciation expense of fixed assets</i>
Amortisasi aktiva tak berwujud	-	-	-	<i>Amortization of intangible assets</i>
Cadangan uang jasa karyawan	-	-	-	<i>Provision for employee entitlement</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	99,000,000	14,747,948	113,747,948	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Jumlah - Perusahaan	<u>3,506,910,744</u>	<u>(3,395,091,945)</u>	<u>111,818,799</u>	<i>Total - the Company</i>
Anak Perusahaan				<i>Subsidiaries</i>
PT Nexia Sourcing Indonesia	105,304,747	115,583	105,420,330	<i>PT Nexia Sourcing Indonesia</i>
Penyisihan penilaian	-	(105,420,330)	(105,420,330)	<i>Valuation allowance</i>
PT Icorp Asia	253,348,153	-	253,348,153	<i>PT Icorp Asia</i>
Penyisihan penilaian	-	(253,348,153)	(253,348,153)	<i>Valuation allowance</i>
Jumlah - Anak Perusahaan	<u>358,652,900</u>	<u>(358,652,900)</u>	<u>-</u>	<i>Total - Subsidiaries</i>
	<u><u>3,865,563,644</u></u>	<u><u>(3,753,744,845)</u></u>	<u><u>111,818,799</u></u>	

Pengakuan aktiva pajak penghasilan ditangguhkan Perusahaan adalah berdasarkan perkiraan dari manajemen akan hasil di masa mendatang termasuk perkiraan atas tingkat jasa yang akan diberikan Perusahaan. Waktu dan sifat penyelesaian atas kewajiban pajak tanggihan Perusahaan serta strategi perencanaan pajak. Berdasarkan perkiraan tersebut, dank arena prinsip kehati-hatian yang diterapkan manajemen, manajemen Perusahaan membentuk penyisihan penilaian sebesar Rp. 3.927.181.397 yang dicadangkan pada tanggal 30 September 2007.

The recognition of the Company's deferred tax assets is based on management's estimates of the results of future operations including an estimate of output level for the Company's service, the timing and extent of the reversal certain of the Company's deferred tax liabilities, and certain tax planning strategies. Based on these estimates, and prudent act of current management, the management had made a valuation allowance of Rp. 3,927,181,397 at September 30, 2007.

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2008 and 2007**

12. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

12. **TAXATION** (Continued)

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

d. *Deferred tax* (Continued)

Rekonsiliasi antara jumlah (beban) pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak efektif terhadap laba (rugi) sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut :

A reconciliation between the total tax income (expense) and the amount computed by applying the effective rate to profit (loss) before income tax is as follows :

	2007 Rp	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	(730,607,939)	<i>Loss before income tax as per consolidated statement of income</i>
Rugi Anak Perusahaan sebelum pajak penghasilan	385,279	<i>Loss before income tax of the Subsidiaries</i>
Koreksi Jurnal Eliminasi	(358,816,700)	<i>Correction of Elimination Journal</i>
Rugi Perusahaan sebelum pajak Penghasilan	<u>(1,089,039,360)</u>	<i>Loss before income tax of the Company</i>
Keuntungan pajak pada tarif yang berlaku	<u>(326,711,808)</u>	<i>Tax benefit at effective tax rate</i>
Penyisihan penilaian	<u>3,568,412,914</u>	<i>Valuation allowance</i>
Koreksi akumulasi rugi fiskal	<u>25,919,102</u>	<i>Correction on accumulated fiscal loss</i>
Pengaruh pajak atas beban yang tidak diperkenankan (penghasilan yang tidak kena pajak)	127,471,738	<i>Tax effect of non deductible expense (non – taxable) income</i>
Jumlah beban (penghasilan) pajak Perusahaan	<u><u>3,395,091,945</u></u>	<i>Total tax expense (income), Company</i>

e. Surat Ketetapan Pajak

e. *Tax Assessment Letter*

Perusahaan :

The Company :

- Pada tanggal 1 Agustus 2008, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa, mengeluarkan Surat Ketetapan Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2006, No. 00171/406/06/054/08, yang menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai lebih bayar pajak sebesar Rp 6.730.416. Piutang ini telah dikembalikan pada tanggal 1 Agustus 2008.

- *On August 1, 2008, the Indonesian Tax Authorities (Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) issued a Corporate Income Tax for the year 2005 No. 00171/406/06/054/08, stated that the Company had an overpayment of Rp 6,730,416. The tax receivable had been refunded on August 1, 2008*

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2008 and 2007**

12. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

12. **TAXATION** (Continued)

e. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

e. *Tax Assessment Letter (Continued)*

Perusahaan :

The Company :

- Pad1710/P 1710/P (171))TJETQq99.6 6672.8:

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2008 and 2007**

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

e. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

e. Tax Assessment Letter (Continued)

Perusahaan :

The Company :

- Pada tanggal 1 Agustus 2008, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa, mengeluarkan Surat Ketetapan Nihil Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Januari sampai November 2006, No. 00060/507/05/054/08, yang menyatakan bahwa Perusahaan tidak mempunyai hutang pajak.
 - Pada tanggal 1 Agustus 2008, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa, mengeluarkan Surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Desember 2006, No. 00118/207/06/054/08, yang menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai kurang bayar pajak sebesar Rp 394.278. Hutang ini telah dibayar pada tanggal 29 Agustus 2008.
 - Pada tanggal 1 Agustus 2008, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa, mengeluarkan Surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Desember 2006, No. 00116/107/06/054/08, yang menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai kurang bayar pajak sebesar Rp 39.428. Hutang ini telah dibayar pada tanggal 29 Agustus 2008.
 - Pada tanggal 1 Agustus 2008, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa, mengeluarkan Surat Ketetapan Nihil Pajak Penghasilan pasal 21 tahun 2006, No. 00099/501/06/054/08, yang menyatakan bahwa Perusahaan tidak mempunyai hutang pajak.
- *On August 1, 2008, the Indonesian Tax Authorities (Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) issued a Value Added Tax assessment letter for period January up to November 2006 No. 00060/507/05/054/08, stated that the Company had no additional tax liability.*
 - *On August 1, 2008, the Indonesian Tax Authorities (Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) issued a Value Added Tax assessment letter for period December 2006 No. 00118/207/06/054/08, stated that the Company had additional tax liability of Rp 394,278. The tax liability had been paid on August 29, 2008.*
 - *On August 1, 2008, the Indonesian Tax Authorities (Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) issued a Value Added Tax assessment letter for period December 2006 No. 00116/107/06/054/08, stated that the Company had additional tax liability of Rp 39,428. The tax liability had been paid on August 29, 2008.*
 - *On August 1, 2008, the Indonesian Tax Authorities (Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) issued an Income Tax article 21 assessment letter for the year 2006 No. 00099/501/05/054/07, stated that the Company had no additional tax liability.*

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2008 and 2007**

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

e. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

e. Tax Assessment Letter (Continued)

Perusahaan :

The Company :

- Pada tanggal 1 August 2008, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa, mengeluarkan Surat Ketetapan Nihil Pajak Penghasilan pasal 4 ayat (2) final untuk periode Januari sampai Desember 2006, No. 00097/540/06/054/08, yang menyatakan bahwa Perusahaan tidak mempunyai hutang pajak.
- Menurut Undang-Undang Perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak tahunannya berdasarkan perhitungan sendiri. Pihak fiskus dapat melakukan penilaian kembali dan memperbaharui pajaknya dalam waktu 10 tahun sejak tanggal pajak tersebut tehutang.

- On August 1, 2008, the Indonesian Tax Authorities (Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) issued an Income Tax article 4 (2) final for period January up to December 2006 No. 00097/540/06/054/08, stated that the Company had no additional tax liability.
- Under the taxation laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within 10 years of the taxes becoming payable.

13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

13. ACCRUED EXPENSES

	2008 Rp	2007 Rp	
<u>Pihak ketiga :</u>			<u>Third parties :</u>
Jasa profesional	257,571,645	12,000,000	Professional fee
Jamsostek	655,200	499,200	Jamsostek
Gaji	-	30,000,000	Salary
Lain-lain	29,516,673	33,767,297	Others
Jumlah	287,743,518	76,266,497	Total

14. HUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA

14. AMOUNT DUE TO RELATED PARTY

	2008 Rp	2007 Rp	
INTEGRA	10,806,469,219	-	INTEGRA

Merupakan hutang kepada INTEGRA dan terdiri dari Surat Sanggup (*Promissory Notes*) sebesar Rp 532.000.000 dan pinjaman sebesar Rp 10.274.469.219.

This amount is due to INTEGRA and it comprises Promissory Notes of Rp 532,000,000 and loan of Rp 10,274,469,219.

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2008 and 2007**

15. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta notaris Imas Fatimah, SH No. 50 tanggal 21 Juni 2001, modal disetor Perusahaan telah ditingkatkan dari 1.106.650.000 saham menjadi 1.226.650.000 saham dengan nilai nominal Rp 25, dengan jumlah seluruhnya Rp 30.666.250.000. Berdasarkan akta notaris Robert Purba, SH No.12 tanggal 8 Agustus 2005, Perusahaan telah melakukan penggabungan nilai nominal saham dari 10 saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham menjadi 1 (satu) saham dengan nilai nominal sebesar Rp 250 per saham. Penggabungan nilai nominal tidak mengubah total modal disetor Perusahaan yaitu Rp 30.666.250.000 dengan perincian 122.665.000 saham seri A masing-masing dengan nilai nominal Rp 250 per saham. Berdasarkan pada akta notaris yang sama, Perusahaan juga meningkatkan modal dasar Perusahaan menjadi Rp 122.665.000.000 yang terbagi atas 132.505.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp 250 per saham, dan 895.387.500 saham seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Pada tanggal 2 April 2007, INTEGRA membeli saham – saham perusahaan yang sebelumnya dimiliki oleh Asian Small Cup Fund (ASCF) tetapi terdaftar atas nama Bony – Non Treaty Acct sejumlah 39.940.000 lembar saham dengan harga Rp 100 per saham.

Pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 Modal Dasar Perusahaan adalah Rp 122.665.000.000 terbagi atas saham seri A sebanyak 132.505.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham dan saham seri B sebanyak 895.387.500 dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 122.665.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp 250 per saham.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Transferindo, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut :

15. CAPITAL STOCK

Based on Notarial deed of Imas Fatimah, SH No. 50 dated June 21, 2001, the Company's paid up capital has been increased from 1,106,650,000 shares into 1,226,650,000 shares with par value Rp 25 per share, equal to Rp 30,666,250,000. Then based on notarial deed of Robert Purba, SH No. 12 dated August 8, 2005, the Company has implemented a 10 to 1 reverse stock which increased the par value from Rp 25 per share to Rp 250 per share. The reverse stock did not alter the total amount of the Company's paid up capital which is Rp 30,666,250,000 which consist of 122,665,000 shares with par value Rp 250 per share. Based on the same deed, the Company has also increased its authorized capital to Rp 122,665,000,000 which consist of 132,505,000 A series shares with par value Rp 250 per share, and 895,387,500 B series shares with par value Rp 100 per share.

On April 2, 2007 INTEGRA purchased shares of the Company previously owned by Asian Small Cup Fund but registered under the name of Bony – Non Treaty Acct totalling 39,940,000 shares with Rp 100 per share.

As of September 30, 2008 and 2007, the Company's Authorized Capital Rp 122,665,000,000 consisted of 132,505,000 A series shares with par value Rp 250 each, and 895,387,500 B series shares with Rp 100 par value each. Issued and fully paid-up capital 122,665,000 A series shares with par value Rp 250 each.

The Company's stockholders' composition as of September 30, 2008 and 2007 based on records maintained by PT Adimitra Transferindo, the shares administration bureau, were as follows :

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2008 and 2007**

15. MODAL SAHAM (Lanjutan)

15. CAPITAL STOCK (Continued)

<u>Pemegang saham</u>	<u>2008</u>		<u>Jumlah</u>	<u>Stockholders</u>
	<u>Lembar saham</u> <i>Number of shares</i>	<u>Persentase kepemilikan</u> <i>Percentage of ownership</i>		
<u>Saham Seri A</u>				<u>A Series Shares</u>
Integrax Berhad	42,754,126	34.85	10,688,531,500	<i>Integrax Berhad</i>
Drs. Soetanto Pranoto, MM	11,407,000	9.30	2,851,750,000	<i>Drs. Soetanto Pranoto, MM</i>
Yayasan Masyarakat Pasar Modal Indonesia	6,357,325	5.18	1,589,331,250	<i>Yayasan Masyarakat Pasar Modal Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	62,146,549	50.67	15,536,637,250	<i>Others (below 5% each)</i>
Jumlah	122,665,000	100.00	30,666,250,000	Total

<u>Pemegang saham</u>	<u>2007</u>		<u>Jumlah</u>	<u>Stockholders</u>
	<u>Lembar saham</u> <i>Number of shares</i>	<u>Persentase kepemilikan</u> <i>Percentage of ownership</i>		
<u>Saham Seri A</u>				<u>A Series Shares</u>
Integrax Berhad	42,754,126	34.85	10,688,531,500	<i>Integrax Berhad</i>
Drs. Soetanto Pranoto, MM	11,229,500	9.15	2,807,375,000	<i>Drs. Soetanto Pranoto, MM</i>
Yayasan Masyarakat Pasar Modal Indonesia	6,357,325	5.18	1,589,331,250	<i>Yayasan Masyarakat Pasar Modal Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	62,324,049	50.82	15,581,012,250	<i>Others (below 5% each)</i>
Jumlah	122,665,000	100.00	30,666,250,000	Total

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

16. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	<u>2008</u> <u>Rp</u>	<u>2007</u> <u>Rp</u>	
Agio saham	12,000,000,000	12,000,000,000	<i>Paid in capital in excess of par value</i>
Biaya emisi saham	(3,197,437,932)	(3,197,437,932)	
Jumlah	8,802,562,068	8,802,562,068	Total

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan harga jual pada saat Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan kepada masyarakat. Penawaran umum perdana saham Perusahaan sejumlah 120.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham dilakukan dengan harga perdana Rp 125 per saham atau Rp 100 diatas nilai nominal atau dengan agio saham sebesar Rp 12.000.000.000

Additional paid-in capital represents the amount received in excess of par value of shares of the Company's issuance of its shares in connection with Initial Public Offering. The Company's initial public offering amounting to 120,000,000 shares with par value of Rp 25 per share is conducted with initial price of Rp 125 per share or Rp 100 above the par value or with additional paid in capital of Rp 12,000,000,000

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2008 and 2007**

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Biaya emisi saham merupakan beban yang terjadi sehubungan dengan pendaftaran sebagai perusahaan publik melalui penawaran umum pada tahun 2001.

17. CADANGAN UANG JASA KARYAWAN

Pada tanggal 20 Juni 2000, Menteri Tenaga Kerja menerbitkan Keputusan No. Kep-150/Men/2000 mengenai aturan besarnya kompensasi disertai ketentuan yang mendasari pemberian kompensasi tersebut yang mengharuskan perusahaan untuk membayar uang jasa dan kompensasi sehubungan dengan pengunduran diri karyawan atas dasar jumlah tahun masa kerja dan gaji apabila pengunduran diri memenuhi ketentuan yang diatur dalam keputusan tersebut.

Kemudian pada bulan April 2003 Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 menggantikan Keputusan No. KEP-150/Men/2000. Sehubungan dengan hal ini, pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 Perusahaan telah membukukan cadangan uang jasa karyawan masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 31.708.000.

Pada tahun 2008 dan 2007, Perusahaan tidak menggunakan aktuaris independen untuk menghitung cadangan uang jasa karyawan tersebut, karena Perusahaan hanya memiliki 3 orang karyawan.

18. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut :

	2 0 0 8 Rp
Pemeliharaan situs	149,660,867
Portal keuangan	-
	149,660,867
<u>Pendapatan Usaha diperoleh dari:</u>	
Pihak ketiga	59,660,867
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	90,000,000
	149,660,867

16. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (Continued)

Stock issuance costs represents the costs incurred in connection with the Company's registration of its shares in Jakarta Stock Exchange in 2001.

17. PROVISION FOR EMPLOYEES` ENTITLEMENT

On June 20, 2000, the Ministry of Manpower issued Decree No. KEP/150/Men/2000 regarding the settlements of work dismissal and determination of separation, appreciation and compensation payment by companies, which requires companies to pay their employees gratuity and compensation benefits in case of employees resignation based on the employee's number of years of service and salaries provided the conditions set forth in the decree are met.

Further, in April 2003, the Government of the Republic Indonesia issued Manpower Law No.13/2003 replacing the decree No. KEP-150/Men/2000. In relation to this, as of December 31, 2007 and 2006, the Company have recorded provision for employees entitlement amounted to Rp nil and Rp 31,708,000 respectively.

In 2008 and 2007, the Company did not engage an independent actuary to calculate the provision for employee entitlements because the Company has only three employees.

18. REVENUE

The details of revenue are as follows:

	2 0 0 7 Rp	
	-	<i>Web maintenance</i>
	55,076,508	<i>Financial portal</i>
	55,076,508	
<u>Revenue earned from:</u>		
	55,076,508	<i>Third parties</i>
	-	<i>Related parties</i>
	55,076,508	

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2008 and 2007**

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

19. COST OF SALES

	2 0 0 8 Rp	2 0 0 7 Rp	
Co-location	39,193,548	-	<i>Co-location</i>
Portal keuangan	-	39,806,452	<i>Financial portal</i>
Domain	231,000	-	<i>Domain</i>
Jumlah	<u>39,424,548</u>	<u>39,806,452</u>	<i>Total</i>

Beban pokok penjualan merupakan beban yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan dari pemeliharaan website.

Cost of sales represents cost incurred to obtain revenue from website maintenance.

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

20. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	2 0 0 8 Rp	2 0 0 7 Rp	
<u>Beban Pengembangan Proyek</u>			<u><i>Project Development Expenses</i></u>
Perjalanan dan akomodasi	418,618,295	-	<i>Travelling & accomodation</i>
	<u>418,618,295</u>	<u>-</u>	
<u>Beban Perusahaan</u>			<u><i>Corporate Expenses</i></u>
Iklan	53,007,000	32,834,450	<i>Advertisements</i>
Beban Rapat Umum	219,672,789	12,215,000	<i>General Meeting Expenses</i>
Beban Administrasi Efek	198,676,022	50,724,843	<i>Share Administration Expenses</i>
	<u>471,355,811</u>	<u>95,774,293</u>	
<u>Beban Kantor dan Administrasi</u>			<u><i>Office and Administrative Expense</i></u>
Jasa profesional	140,114,135	357,172,207	<i>Professional fees</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	203,271,600	101,525,407	<i>Salary and employees welfare</i>
Komunikasi	29,833,620	18,397,261	<i>Communication</i>
Sewa	79,119,021	20,191,544	<i>Rental</i>
Beban kantor	38,509,612	15,469,271	<i>Office expense</i>
Beban Penyusutan atas aktiva tetap	11,917,921	9,703,227	<i>Depreciation expense of fixed assets</i>
Amortisasi	-	7,800	<i>Amortization</i>
Lain-lain	-	12,746,509	<i>Others</i>
	<u>502,765,909</u>	<u>535,213,226</u>	
Jumlah	<u>1,392,740,015</u>	<u>630,987,519</u>	<i>Total</i>

21. BEBAN LAIN-LAIN, BERSIH

21. OTHER EXPENSES, NET

	2 0 0 8 Rp	2 0 0 7 Rp	
Beban pajak	71,427,437	70,536,012	<i>Tax expense</i>
Lain-lain, bersih	8,942,973	9,092,239	<i>Others, net</i>
Jumlah	<u>80,370,410</u>	<u>79,628,251</u>	<i>Total</i>

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2008 and 2007**

22. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba (rugi) bersih per saham dasar pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2 0 0 7
	Rp
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	122,665,000
Rugi bersih yang digunakan dalam perhitungan laba per saham	1,360,194,090
Rugi bersih saham dasar	(11.09)

22. BASIC NET EARNING (LOSS) PER SHARE

The calculation of basic net earning (loss) per share as of September 30, 2008 and 2007 are as follows:

	2 0 0 7	
	Rp	
	122,665,000	<i>Weighted average of outstanding share</i>
	4,484,352,784	<i>Net loss for computing loss per share</i>
	(36.56)	<i>Basic net loss per share</i>

23. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, Perusahaan mempunyai aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing sebagai berikut :

23. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2008 and 2007 the Company has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follow :

	<u>2 0 0 8</u>		<u>2 0 0 7</u>		
	Mata uang Asing <i>Foreign currency</i>	Dalam ekuivalen Rupiah <i>Equivalent in Rupiah</i>	Mata uang asing <i>Foreign currency</i>	Dalam ekuivalen Rupiah <i>Equivalent in Rupiah</i>	
		Rp		Rp	
<u>Aktiva</u>					<u>Assets</u>
Aktiva lancar					<i>Current assets</i>
Kas dan setara kas	US\$ 2,671.22	25,050,702	588.31	5,375,389	<i>Cash and cash equivalents</i>
	Sin\$ 3.5	23,079	3.50	21,462	
Piutang usaha	US\$ -	-	610.95	5,582,250	<i>Trade receivables</i>
Jumlah aktiva		<u>25,073,781</u>		<u>10,979,101</u>	<i>Total assets</i>

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2008 and 2007**

**24. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Rincian dan sifat, hubungan dan jenis transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa :

Nama pihak yang mempunyai hubungan istimewa
Name of the related party

INTEGRA
INTEGRA

**24. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED
PARTIES**

Nature of related party relationships and transactions with related parties :

Sifat dan hubungan istimewa
Nature of the related party

Pemegang saham *Stockholder*
Pemegang saham *Stockholder*

Transaksi
Transaction

Pinjaman / *Loan*
Provisi dari jasa desain dan pemeliharaan website/*Provision of website design and maintenance services*

Transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak – pihak tertentu yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi tersebut meliputi :

- Pinjaman kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (INTEGRA) pada tanggal 30 September 2008 sebesar Rp 10.806.469.219.
- Pendapatan dari provisi atas jasa desain dan pemeliharaan website INTEGRA sebesar Rp 90.000.000 untuk periode sampai dengan tanggal 30 September 2008.

Related Parties Transactions

In the normal course of business, the Company entered into certain business and financial transactions with its related parties. These transactions are as follows :

- *Amount due to related party (INTEGRA) as of September 30, 2008 was Rp 10,806,469,219.*
- *The revenue from the provision of website design and maintenance services to INTEGRA amounted to Rp 90,000,000 for the period ended 30 September 2008.*

25. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai kegiatan usaha yang sama yaitu bergerak di bidang jasa portal dan tempat usaha yang sama.

25. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Company and its Subsidiaries have the same primary business activities and the domicile in the same location.

**26. PERNYATAAN STANDARD AKUNTANSI
KEUANGAN BARU**

Institut Akuntan Publik Indonesia (“IAPI”) telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Standar yang akan mempengaruhi Kebijakan Akuntansi Keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut :

- PSAK 13 (Revisi 2007) – Properti Investasi (berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008).

**26. PROSPECTIVE ACCOUNTING
PRONOUNCEMENT**

The Indonesian Institute of Certified Public Accountants (“IAPI”) issued the some of Financial Accounting Standards (SFAS). The standards will be effect the Company’s financial accounting are as follows :

- *SFAS 13 (Revised 2007) – Investment Property (applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2008).*

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2008 and 2007**

**26. PERNYATAAN STANDARD AKUNTANSI
KEUANGAN BARU (Lanjutan)**

- PSAK 16 (Revisi 2007) – Aset Tetap (berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008).
- PSAK 30 (Revisi 2007) – Sewa (berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008).
- PSAK 50 (Revisi 2006) – Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan (berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang

)-15(18)11935(185(a)-2(m)48(ul)-

**26. PROSPECTIVE ACCOUNTING
PRONOUNCEMENT (Continued)**

- *SFAS 16 (Revised 2007) – Fixed assets (applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2008)*
- *SFAS 30 (Revised 2007) – Lease (applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2008).*